

BAB V

PENUTUP

5.1 SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan di atas, dapat dikemukakan beberapa simpulan berikut ini :

Dari kedua siklus yang dilaksanakan dalam penelitian tindakan kelas, ternyata penggunaan model *round table* dapat meningkatkan kemampuan membaca siswa kelas II SDN I Hulawa kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.

Hasil perolehan data tentang observasi kegiatan belajar mengajar menyangkut aktivitas guru dalam pembelajaran yang terdiri dari 24 aspek pada siklus I diperoleh guru mitra 16 aspek atau 66.66%. sedangkan peneliti mencapai 15 aspek atau 62.5% Sedangkan pada siklus II meningkat dengan kriteria baik yakni diperoleh guru mitra 22 aspek atau 91.66%. sedangkan peneliti mencapai 23 aspek atau 95.83%.

Hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus II, untuk kategori baik memperoleh 90.90% atau meningkat 18.18% dari hasil pengamatan aktivitas siswa pada siklus I yang memperoleh 72.72%.

Adapun selisih dari hasil pelaksanaan pembelajaran yakni siklus I nilai rata-rata kelas mencapai 62 atau meningkat 19% dari hasil observasi awal yang hanya mencapai nilai rata-rata 43, dan siklus II nilai rata-rata kelas mencapai 78.41 atau meningkat 16.41% dari hasil siklus I.

Hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa : “Jika digunakan model pembelajaran *Round Table*, maka kemampuan siswa membaca akan dapat ditingkatkan, teruji kebenarannya”.

5.2 SARAN

Dari hasil penelitian di atas dapat disarankan hal-hal sebagai berikut:

1. Setiap guru hendaklah melaksanakan penelitian tindakan kelas ini sebagai koreksi terhadap pelaksanaan kegiatan pembelajaran, sehingga pencapaian mutu pendidikan dan pengajaran serta kualitas mengajar guru dapat terwujud.
2. Dalam pelaksanaan tindakan kelas, guru hendaknya menggunakan metode mengajar yang tepat, sehingga hal ini akan mendukung tercapainya keterampilan/kemampuan siswa pada standar kompetensi yang telah ditetapkan.
3. Kreativitas seorang guru perlu dikembangkan dalam rangka mengelola pembelajaran sebaik mungkin sehingga masalah-masalah yang timbul dalam proses pembelajaran dapat teratasi.
4. Kerjasama supervisor mengadakan kolaborasi dalam pembelajaran di kelas sangat membantu peningkatan kualitas pembelajaran, untuk kerjasama dengan supervisor perlu dibina terus menerus.
5. Diharapkan kepada pihak-pihak terkait untuk memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian tindakan kelas.